



**MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ENTREPRENEURSHIP
DI TK KHALIFAH BANJARMASIN 1
BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN**

Mahdiah, Aspiya Aziza²
UIN Antasari Banjarmasin
E-mail: mahdiah.hs@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out how curriculum management based on entrepreneurship in TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, related to the curriculum planning process, curriculum implementation and curriculum evaluation. This research is field research. The study uses qualitative research methods. As for the object in this study, it deals with curriculum management based on entrepreneurship in TK Khalifah Banjarmasin 1. The subject of his research is headmaster, teacher and protege, the data collection techniques that researchers use in the research include observation, interviews and documentation. Based on the research that's obtained that curriculum management based of entrepreneurship in TK Khalifah Banjarmasin 1 judging from curriculum planning, curriculum implementation and curriculum evaluations. It is generally done, both in terms of curriculum planning, curriculum implementation and curriculum evaluations in accordance with the management of the central curriculum, only in specific circumstances and conditions TK Khalifah Banjarmasin 1, undertaking development/modification of both the planning and implementation of the curriculum. Development made in TK Khalifah Banjarmasin 1, on curriculum planning among them activities on RPP, entrepreneurial activities and class scheduling activities. As for curriculum development in TK Khalifah Banjarmasin 1, to learning activities, schedules and the use of the learning media.

Keywords : Management, Curriculum, Entrepreneurship

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, terkait dalam proses perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Objek dalam penelitian ini membahas mengenai manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik, sedangkan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin 1 dilihat dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Pada umumnya sudah dilaksanakan, baik dari segi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum sesuai dengan manajemen kurikulum pusat, hanya saja pada situasi dan kondisi tertentu TK Khalifah Banjarmasin 1 melakukan pengembangan/modifikasi baik dari perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Pengembangan/modifikasi yang dilakukan di TK Khalifah Banjarmasin 1 pada perencanaan kurikulum diantaranya kegiatan pada RPP, kegiatan kewirausahaan dan jadwal kegiatan outing class. Sedangkan pengembangan/modifikasi pelaksanaan kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1, pada kegiatan pembelajaran, jadwal pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum, Entrepreneurship.

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat penting, karena perkembangan seorang anak dimasa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai macam stimulus yang diberikan sejak usia dini. Oleh karena itu, PAUD menjadi pendidikan yang paling fundamental. Seperti yang termaktub

dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Butir 14 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya dalam pembinaan anak usia dini yang diberikan sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, yang dilakukan melalui berbagai macam rangsangan pendidikan, dengan tujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara jasmani maupun rohani. Agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki tingkat pendidikan selanjutnya (Ningrum, 2017)

Konsep PAUD berbeda dengan tingkat pendidikan yang lainnya karena PAUD merupakan tingkat pendidikan yang paling dasar, dalam sistim pendidikannya PAUD dirancang berdasarkan kebutuhan anak. Seorang pendidik PAUD diharapkan mampu memahami kurikulum PAUD karena pemahaman seorang pendidik mengenai kurikulum anak usia dini akan sangat berdampak pada proses pembelajaran yang akan dirancang. Kurikulum yang efektif adalah kurikulum yang digunakan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajarnya masing-masing (Sukirman, 2013).

Manajemen kurikulum dalam PAUD menjadi salah satu komponen yang paling penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan anak usia dini, sebagaimana yang dikatakan oleh Ornstein dan Hunkins, (Isnawati, 2019) bahwa "Manajemen kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan". Kegiatan pengelolaan kurikulum jika ditinjau dari segi fungsi manajemen, maka terdapat tiga bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini, sudah semestinya lembaga PAUD mengoptimalkannya dengan

memberikan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan terbaik dan bermakna bagi tumbuh kembang anak. Salah satu pembelajaran yang penting dan dibutuhkan oleh anak-anak di masa depannya adalah penanaman nilai-nilai kewirausahaan. Karena sejatinya pembelajaran kewirausahaan bukan hanya diajarkan saat duduk di bangku sekolah menengah atau bahkan tingkat perguruan tinggi, idealnya semangat wirausaha sudah ditumbuhkan saat usia dini. Pendidikan kewirausahaan sangat penting diajarkan kepada anak sejak usia dini, karena untuk membentuk dan membangun karakter anak.

Lembaga pendidikan jenjang PAUD yang memiliki kurikulum khusus dibidang kewirausahaan yang ada di Banjarmasin adalah TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan. TK Khalifah ini berbasis tauhid dan entrepreneurship yang memiliki kurikulum khusus dari pusat yaitu kurikulum entrepreneur kids.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin I Banjarmasin Kalimantan Selatan yang meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebuah metode penelitian yang penyampaianya berupa uraian kata-kata. penelitian ini menganalisis kalimat, menceritakan tanggapan dari informan dan mengamati fakta-fakta yang ada di lapangan secara ilmiah, dalam penelitian ini peneliti melakukan rancangan proses analisis data dan semua yang berhubungan dengan hasil penelitian secara kualitatif. Subjek pada penelitian ini

adalah kepala sekolah, guru pengajar dan peserta didik, sedangkan objek penelitiannya adalah manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Miles dan Huberman yaitu analisis dilakukan secara bersamaan ketika peneliti melakukan pengambilan data, hingga data terkumpul dan menghasilkan data yang sifatnya jenuh, dalam tahapannya ada beberapa tahap yaitu tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lapangan mengenai manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, yang meliputi perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Peneliti menguraikan hasilnya satu persatu, sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum

Menurut Hartati Sukirman, dkk (Yulianto, 2013) perencanaan kurikulum dibedakan menjadi dua bagian, diantaranya yaitu perencanaan kurikulum tingkat pusat dan perencanaan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah. Perencanaan tingkat pusat meliputi; tujuan pendidikan, bahan pelajaran dan pedoman-pedoman pelaksanaan di sekolah. Sedangkan perencanaan yang dilakukan sekolah meliputi; penyusunan rencana kegiatan sekolah terkait dengan proses

belajar dan mengajar di kelas. Seperti merencanakan program tahunan, rencana program mingguan, rencana program harian, jadwal pelajaran sekolah dan sebagainya.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Hartati Sukirman di atas, secara umum perencanaan kurikulum dibedakan menjadi dua bagian, yaitu perencanaan di tingkat pusat dan di sekolah. TK Khalifah Banjarmasin 1 sendiri karena sifatnya *franchise* atau dibeli, dalam praktiknya perencanaan kurikulum yang digunakan semuanya berpedoman pada manajemen pusat. Baik pada rancangan program pembelajarannya atau modul, semuanya sudah dirancang oleh pihak manajemen, karena perencanaan kurikulum TK Khalifah Banjarmasin 1 dikelola oleh Yayasan Khalifah Nizam Muttaqien. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah sudah baku dari pihak manajemen, akan tetapi jika dalam perencanaan kurikulum ada kegiatan-kegiatan yang harus dikembangkan atau dimodifikasi berdasarkan kebutuhan atau kondisi sekolah, maka sekolah dapat melakukan pengembangan Rencana Program Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kondisi sekolah maupun kebutuhan anak didik, namun tetap mengacu pada kurikulum manajemen pusat.

Untuk memudahkan hasil analisis penelitian mengenai perencanaan kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1, di bawah ini peneliti gambarkan dalam bentuk tabel mengenai perencanaan kurikulum manajemen pusat dan perencanaan kurikulum yang digunakan di TK Khalifah Banjarmasin 1.

Tabel I. Analisis Perencanaan Kurikulum

No.	Perencanaan Kurikulum Manajemen Pusat	Perencanaan Kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1
1.	Rencana Program Pembelajaran (RPP)	Mengikuti pedoman pusat, dikembangkan atau dimodifikasi apabila kegiatan di RPP tidak

No.	Perencanaan Kurikulum Manajemen Pusat	Perencanaan Kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1
		sesuai dengan kondisi di sekolah. Contoh; perbedaan dalam penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Meskipun berbeda dalam jenis penggunaan media, namun tetap berpedoman pada kurikulum pusat.
2.	Modul pembelajaran dan silabus	Mengikuti pedoman manajemen pusat, tanpa ada pengurangan/penambahan.
3.	Model pembelajaran	Mengikuti pedoman manajemen pusat, dengan menggunakan model pembelajaran sentra.
4.	Jenis-jenis sentra berdasarkan kurikulum manajemen pusat, diantaranya yaitu; sentra tauhid, sentra balok/ <i>block</i> , <i>science</i> , <i>life skill</i> , <i>exercise</i> dan <i>art centre</i> .	Jenis-jenis sentra di TK Khalifah Banjarmasin 1 tidak ada yang berbeda dengan manajemen pusat.
5.	Kegiatan kewirausahaan, diantaranya yaitu; <i>outing class</i> , <i>market</i> ramadan dan <i>cooking class</i> .	Kegiatan kewirausahaan di TK Khalifah Banjarmasin 1 diantaranya yaitu; <i>outing class</i> , <i>cooking class</i> , <i>market</i> ramadan dan menonton <i>slide show</i> para pengusaha.
6.	Jadwal kegiatan <i>outing class</i> dari manajemen pusat, dilakukan pada bulan dan tanggal-tanggal tertentu, diantaranya tanggal 5 September <i>visit a farm</i> , 24 Oktober <i>Happy Swimming</i> , 13 Februari <i>visit to culinare entrepreneurship</i> , 2 April <i>visit to Traditional and Modern Market</i> dan 16 April <i>visit to Bank Syariah/Pegadaian Syariah</i> .	Pada dasarnya TK Khalifah Banjarmasin 1 mengikuti jadwal yang ditentukan oleh manajemen pusat, akan tetapi jika pada situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dilaksanakan sebagaimana mestinya, TK Khalifah Banjarmasin 1 melakukan kegiatan berbeda dari jadwal yang ditentukan.
7.	Kegiatan <i>cooking class</i> dilaksanakan setiap puncak tema makanan.	Kegiatan <i>cooking class</i> di TK Khalifah Banjarmasin 1 dilaksanakan mengikuti jadwal manajemen.
8.	Kegiatan <i>market</i> ramadan dilaksanakan setiap bulan ramadan	Kegiatan <i>market</i> ramadan dilaksanakan sesuai dengan jadwal manajemen pusat, yaitu pada bulan ramadan.

Dari tabel di atas dapat dilihat perencanaan kurikulum yang dirancang oleh manajemen pusat, dengan perencanaan kurikulum yang dirancang oleh TK Khalifah Banjarmasin 1. Dari tabel di atas, ada kegiatan yang memang dilaksanakan sesuai dengan

rancangan manajemen pusat, dan sebagian juga ada yang dikembangkan oleh TK Khalifah Banjarmasin 1. Meskipun ada kegiatan yang dikembangkan oleh TK Khalifah Banjarmasin 1, tetap saja tidak lepas dari pedoman kurikulum manajemen pusat sebagai acuannya.

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pada tahap pelaksanaan kurikulum, ini mencakup proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1 merupakan implementasi dari perencanaan kurikulum yang sudah dirancang oleh pihak manajemen. Pembelajaran merupakan proses interaksi antar anak didik, antar anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar dan suasana pembelajaran di lembaga PAUD. Menurut Moeslichatoen, (Ningrum, 2017) pelaksanaan pembelajaran anak usia dini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip diantaranya yaitu: berorientasi pada dimensi kecerdasan secara terpadu, menggunakan pendekatan klasikal, kelompok dan individual, lingkungan kondusif, menggunakan berbagai model pembelajaran, mengembangkan keterampilan hidup dan hidup beragama, menggunakan media dan sumber belajar, pembelajaran berorientasi kepada prinsip perkembangan dan belajar anak.

Jika dirincikan satu persatu mengenai prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran di TK Khalifah Banjarmasin 1, terkait teori prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yang disebutkan oleh Moeslichatoen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1 dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan anak.

Untuk memudahkan hasil analisis mengenai pelaksanaan kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1, di bawah ini peneliti gambarkan dalam bentuk tabel, pelaksanaan kurikulum manajemen pusat dan pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan.

II. Tabel Analisis Pelaksanaan Kurikulum

No.	Pelaksanaan Kurikulum Manajemen Pusat	Pelaksanaan Kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1
1	Pelaksanaan kurikulum sesuai dengan perencanaan kurikulum manajemen pusat	Pelaksanaan kurikulum mengikuti kurikulum manajemen pusat, jika ada yang dikembangkan /ditambahkan bedanya pada kegiatan dan jadwal pembelajaran, akan tetapi acuannya tetap pada kurikulum pedoman manajemen pusat.
2	Setiap pelaksanaan diadakan supervisi/pengawasan dari kepala sekolah	Kepala sekolah selalu melakukan supervisi.
3	Kurikulum dilaksanakan berdasarkan kebutuhan anak pada umumnya, mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran PAUD.	Mengikuti pedoman manajemen pusat, pelaksanaan disesuaikan dengan prinsip-prinsip pembelajaran PAUD.
4	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang sesuai tema dan kegiatan.	Menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
5	Pembelajaran kewirausahaan diajarkan dengan dua cara, yaitu pemberian materi dan praktik/kegiatan langsung yang dapat dilakukan anak-anak secara nyata.	Mengikuti pedoman pelaksanaan manajemen pusat, mengajarkan anak mengenai kewirausahaan dengan penyampaian materi yang sesuai tahap perkembangan anak dan praktik dalam kegiatan seperti menonton <i>slide show</i> , <i>outing class</i> , <i>cooking class</i> dan <i>market ramadan</i> .

Dari tabel pelaksanaan kurikulum di atas, dapat dilihat bahwa TK Khalifah Banjarmasin 1 dalam pelaksanaannya tetap mengacu pada pedoman pelaksanaan kurikulum manajemen pusat. Hanya pada kegiatan-kegiatan tertentu dan penggunaan media pembelajaran serta jadwal kegiatan pembelajaran

kewirausahaan yang terkadang menyesuaikan dengan kondisi TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi terhadap pembelajaran dalam suatu lembaga PAUD termasuk hal yang sangat penting dilakukan, karena dari kegiatan evaluasilah dapat dinilai apakah pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. Dari evaluasi juga dapat dilihat bagaimana perkembangan anak-anak didik selama kurikulum yang digunakan apakah memang sesuai dengan kebutuhan anak atau tidak. Evaluasi dalam kurikulum ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu ada evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Menurut Hartati Sukirman, dkk (Yulianto, 2013) evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan guru, setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari oleh siswa. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru, setelah satu jangka waktu tertentu (semester atau catur wulan). Untuk TK Khalifah Banjarmasin 1 evaluasi belajar anak dilakukan guru secara berkesinambungan untuk memantau proses pembelajaran dan tahapan perkembangan anak melalui buku evaluasi harian sekaligus buku penghubung orang tua dan juga rapor persemester. Jadi, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Hartati Sukirman dkk, yang membagi evaluasi dalam dua bagian baik formatif maupun sumatif di TK Khalifah Banjarmasin 1 merupakan kedua jenis evaluasi tersebut sebagai bentuk penilaian perkembangan setiap anak.

Lebih jelasnya mengenai evaluasi yang ditetapkan oleh manajemen serta TK Khalifah Banjarmasin 1, peneliti paparkan melalui tabel berikut:

III. Tabel Analisis Evaluasi Kurikulum

No.	Evaluasi Kurikulum Manajemen Pusat	Evaluasi Kurikulum di TK Khalifah Banjarmasin 1
1	Menggunakan evaluasi formatif dan sumatif	Mengikuti pedoman manajemen pusat, menggunakan evaluasi formatif dan sumatif
2	Metode penilaian menggunakan 4 metode penilaian, yaitu ceklis, anekdot, observasi dan hasil karya.	Mengikuti pedoman manajemen pusat, metode penilaian menggunakan 4 metode yaitu; ceklis, anekdot, observasi dan hasil karya.
3	Melibatkan orang tua/wali murid	Melibatkan orang tua/wali murid sesuai dengan pedoman manajemen pusat.
4	Perkembangan anak dilaporkan sebanyak 4 kali, yaitu setiap setengah semester dan persemester.	Mengikuti pedoman evaluasi dari manajemen pusat, dilaporkan kepada orang tua/wali murid mengenai perkembangan anak sebanyak 4 kali.

Dari tabel di atas, dapat dilihat mengenai evaluasi kurikulum di TK Khalifah Banjaramsin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, bahwa evaluasi yang digunakan tetap sama dan mengikuti evaluasi kurikulum manajemen pusat.

4. Manajemen Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship*

Menurut Suyadi (Suyadi, 2014) dalam bukunya yang berjudul Manajemen PAUD mengatakan bahwa manajemen kurikulum PAUD merupakan pengelolaan secara efektif dan efisien terhadap seperangkat bahan ajar yang harus dikuasai peserta didik, khususnya pada anak usia dini yakni usia 0-6 tahun, untuk mencapai tumbuh kembang secara optimal. Agar kurikulum PAUD dapat dikelola dengan baik, sehingga mampu mengantarkan tujuan kelembagaan PAUD maka dalam pengelolaan kurikulum harus sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum. Prinsip-prinsip manajemen yang disebutkan, diantaranya ialah; bersifat komprehensif/menyeluruh, dikembangkan atas dasar

perkembangan secara bertahap, melibatkan orang tua, melayani kebutuhan individu anak, merefleksikan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat, mengembangkan standar kompetensi anak, mewadahi layanan anak berkebutuhan khusus, menjalin kemitraan dengan keluarga dan masyarakat, memerhatikan kesehatan dan keselamatan anak, menjabarkan prosedur pengelolaan lembaga, manajemen sumber daya manusia dan terakhir yaitu penyediaan sarana dan prasarana.

Pada dasarnya manajemen kurikulum PAUD menjadi wewenang Departemen Pendidikan Nasional, yang sekarang menjadi Kementerian Pendidikan Nasional. Masih dalam buku Suyadi Manajemen PAUD (Suyadi, 2014) dikatakan bahwa, ada tiga jenis kurikulum. Diantaranya yaitu; kurikulum nasional, kurikulum mandiri atau berciri khas khusus dan kurikulum plus. Di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan termasuk lembaga PAUD yang menggunakan kurikulum plus, karena TK Khalifah Banjaramsin 1 bersifat *franchise* (dibeli), dalam praktiknya kurikulum ini tetap menginduk pada kurikulum nasional.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) mulai dipelajari dari usia dini untuk memberikan bekal pengetahuan mengenai dunia kewirausahaan. Sekolah dan orang tua merupakan kunci sukses dari program kewirausahaan sejak dini. Sekolah merupakan wadah bagi anak dalam mencari dan menerapkan ilmu untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Kesimpulan

Manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, dilihat dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi

kurikulum. Pada umumnya sudah dilaksanakan sesuai dengan manajemen kurikulum pusat, hanya saja pada situasi dan kondisi tertentu TK Khalifah Banjarmasin 1 Banjarmasin Kalimantan Selatan, melakukan pengembangan/modifikasi baik dari perencanaan kurikulum maupun pelaksanaan kurikulum.

Daftar Pustaka

- Isnawati. (2019). Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK Al-Fath Cirendeu. Jakarta: FTK UIN Syarif Hidayatullah.
- Ningrum, A. L. (2017). Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. Nganjuk: Adjie Media Nusantara.
- Sukirman, D. (2013). Kurikulum dan Bahan Belajar TK. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suyadi. (2014). Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianto, A. (2013). Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Daycare Khalifah 14 Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.